

**PENGARUH MINAT MENONTON TAYANGAN
FILM RELIGI TERHADAP AKHLAK SISWA
DI MTS. AS-SYAHIDIN GUNUNG ELEH KEDUNGUNG
SAMPANG**

Skripsi

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T-2010 PAI 308	No. REG : T-2010/PAI/308 ASAL BUKU : TANGGAL :

**Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Prsyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah**

Oleh:

**Maimuna
D01206246**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA**

2010

GADJAHMELANG
8439407-5953789

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maimuna

Nim : D0206246

Fakultas / Jurusan : PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH MINAT MENONTON TAYANGAN FILM RELIGI TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTS AS-SYAHIDIN GUNUNG ELEH KEDUNGDUNG SAMPANG”** merupakan hasil karya saya sendiri, bukan skripsi / karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam kutipan yang telah disebut semuanya

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sanksi akademik

Surabaya, 2 Agustus 2010

Yang menyatakan

Maimuna

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : **Maimuna**

Nim : **D01206246**

Jurusan : **PAI**

Judul : **PENGARUH MINAT MENONTON TAYANGAN FILM
RELIGI TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTS AS-
SYAHIDIN GUNUNG ELEH KEDUNGUNG SAMPANG**

Ini telah diperiksa & disetujui serta siap untuk diujikan.

Surabaya, 19 Agustus 2010
Dosen Pembimbing



Drs. Achmad Zaini MA
NIP : 197005121995031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

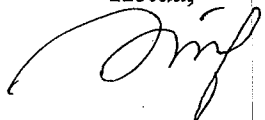
Skripsi oleh **Maimuna** ini telah dipertahankan
di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 31 Agustus 2010
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

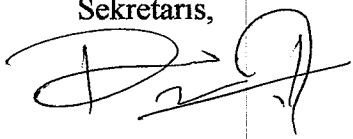



Drs. Nur Hamim, M.Ag.
Nip. 196203121991031002

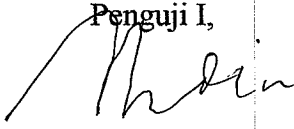
Ketua,


Drs. Ahmad Zaini, MA
Nip. 197005121995031002

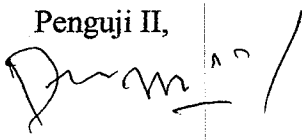
Sekretaris,


Zudan Rosyidi, MA
Nip. 198103232009121004

Penguji I,


Drs. Syamsuddin, M.Ag
Nip. 196709121996031003

Penguji II,


Dr. Phil. Khoirun Ni'am
Nip. 197007251996031004

ABSTRAK

Maimuna (Nim D01206246), 2010, Skripsi dengan judul **“Pengaruh minat menonton tayangan Film Religi Terhadap Akhlak Siswa MTs. As – Syahidin Gunung Eleh”** tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk 1. mengetahui Bagaimana minat menonton tayangan film religi siswa di MTS. As-Syahidin Gunung Eleg Kedundung Sampang. 2. Untuk mengetahui Bagaimana akhlak siswa di MTS.As-syahidin Gunung Eleg Kedundung Sampang . 3. Untuk mengetahui Apakah minat menonton tayangan film religi berpengaruh terhadap akhlak siswa di MTS.As-syahidin Gunung Eleg Kedundung Sampang.

Berdasarkan tujuan diatas maka, penulis menggunakan metode observasi, Angket, Wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan MTs. As – Syahidin dan uji Statistik product moment untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak siswa MTs. As – Syahidin Gunung Eleh Tahun ajaran 2009-2010 kelas 1 dan 2 yang berjumlah 408 154 siswa. Adapun sampelnya dari siswa sebanyak 41 anak diambil secara acak atau rondon sampling.

Dari analisis tentang pengaruh minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak siswa MTs. As-Syahidin Gunung Eleh bahwa minat menonton tayangan film religi siswa MTs. As-Syahidin Gunung Eleh adalah baik 73.2% dan akhlak siswa adalah baik 73 %.

Adapun dari hasil statistik,penulis menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak siswa MTs. As-Syahidi Gunung Eleh kecamatan kedundung kabupaten sampang dengan analisis data – 0,699 yang tergolong dalam kategori cukup.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Hipotesis Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
H. Sistematika Pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat	11
1. Pengertian Minat	11
B. Film Religi.....	12
1. Pengertian Film Religi.....	12
2. Karakteristik Film Religi.....	13
C. Akhlak	14
1. Pengertian Akhlak.....	14
2. Macam-Macam Akhlak	17
3. Sumber – sumber Akhlak	18
4. Ruang lingkup Akhlak	19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Rancangan Penelitian	33
C. Jenis Data	35
D. Sumber Data.....	36
E. Populasi dan Sampel	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisa Data	40

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs. As – Syahidin Gunung Eleh.....	43
1. Sejarah Berdirinya MTs. As –Syahidin Gunung Eleh.....	43

2. Letak Geografis MTs. As – Syahidin Gunung Eleh	43
3. Identitas Sekolah.....	44
4. Visi dan Misi.....	44
5. Keadaan Guru Dan Siswa	45
6. Struktur Organisasi	47
7. Fasilitas Sekolah	48
8. Kegiatan Ekstrakurikuler	49
B. Penyajian Data	49
C. Analisa Data	64

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Tabel Interpretasi Nilai “ r ”	42
Tabel 4.1 : Keadaan Guru MTs. As – Syahidin	45
Tabel 4.2 : Keadaan Siswa MTs. As – Syahidin.....	46
Tabel 4.3 : Fasilitas Sekolah MTs. As – Syahidin	48
Tabel 4.4 : Rekapitulasi Nilai Angket Tentang Minat Siswa Terhadap Film Religi	50
Tabel 4.5 : Siswa Senang Menonton Film Religi dari pada film lain.....	52
Tabel 4.6 : Siswa Malas Menonton Film Lain Setelah Menonton Film Religi	53
Tabel 4.7 : Siswa tertarik dengan Jalan Cerita Film Religi Karena diambil dari Kisah-kisah nyata	53
Tabel 4.8 : Film Religi adalah film favorit siswa.....	54
Tabel 4.9 : Siswa Suka Mengganti Acara Gosip (Infotainment) dengan Film Religi	54
Tabel 4.10 : Siswa Senang Mengkoleksi CD Film Religi	55
Tabel 4.11 : Siswa Tertarik dengan Film Religi karena dapat Mengetahui yang Baik dan yang Buruk	55
Tabel 4.12 : Siswa Senang Film Religi karena Bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.....	56
Tabel 4.13 : Siswa suka film religi karena dalam episodnya ada pesan moral yang yang dapat diterima.....	56

Tabel 4.14 : Siswa Senang Film Religi karena Ada Ustadz dan Ustadzah yang Memberikan Inti Sari Cerita.....	57
Tabel 4.15 : Rekapitulasi tentang Akhlak Siswawa Di MTs . As – Syahidin.....	58
Tabel 4.16 : Siswa Mematuhi Perintah dan Nasehat Orang Tua	60
Tabel 4.17 :Siswa Bersalaman pada Orang Tua Ketika Berangkat dan Kembali dari Sekolah.....	61
Tabel 4.18 : Siswa Mengucapkan Salam Kepada Guru Jika Berpapasan di Jalan.....	61
Tabel 4.19 : Siswa Mematuhi Segala Sesuatu yang Diperintahkan Oleh Guru.....	61
Tabel 4.20 : Siswa Berbuat Baik Kepada Teman	62
Tabel 4.21 : Siswa Berpakaian Rapih di Sekolah.....	62
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id	
Tabel 4.22 : Siswa Melanggar Peraturan Sekolah	62
Tabel 4.23 : Siswa Membersihkan Kelas Jika dalam Keadaan Kotor	63
Tabel 4.24 : Siswa akan menyingkirkan benda yang membahayak.....	63
Tabel 4.25 : Siswa Menyayangi Binatang Peliharaan.....	63
Tabel 4.26 : Analisis data tentang pengaruh minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak siswa MTs.As-Syahidin Gunung Eleh	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi MTs. As-Syahidin tahun pelajaran 2009-

2010..... 47

BAB I

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

GADJAHBELANG
8439407-5953789

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak dalam perspektif Islam adalah amanah dari Allah swt. Semua orang tua berkewajiban untuk mendidik anak-anaknya agar menjadi anak yang soleh, berilmu dan bertaqwa. Pendidikan anak merupakan tanggung jawab setiap orang tua. Anak merupakan mutiara bagi setiap orang tuanya. Selain sebagai penerus generasi, anak juga diharapkan menjadi manusia unggul, lebih dari pada yang dicapai oleh ayah dan ibunya. Keunggulan seseorang tidak diperoleh secara tiba-tiba tapi memerlukan pendidikan dan bimbingan secara terus-menerus¹.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anak yang tumbuh dan berkembang secara normal dapat dilihat dari bakat yang dimiliki oleh anak antara lain mampu memahami dirinya dan pandai menyikapi permasalahan yang ada disekelilingnya². untuk mencapai perkembangan yang optimal, seorang anak membutuhkan pemenuhan kebutuhan fisik psikologis, dan sosial. Kebutuhan psikologis yang utama adalah pemenuhan efeksi, kognisi, dan moral untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan intelektual, emosi, dan sosial.

Penanaman akhlak harus dimulai sejak kecil melalui contoh-contoh kehidupan di rumah tangga, lingkungan maupun di sekolah. Bila nilai-nilai

¹Rose Mini, A Priyanto, *Prilaku Usia Dini Kasus Dan Pemecahannya*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), 24

²Jaudad Muhammad Awwad, *Mendidik Anak Secara Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 1995), 25

pendidikan akhlak yang baik telah tertanam di dalam jiwa anak, maka anak tidak mudah dipengaruhi oleh hal yang negatif dan rasa cinta terhadap pendidikan.

Agama Islam akan terus tertanam dalam kehidupannya. Misal dengan cara orang tua memberikan teladan bagi anak-anaknya seperti shalat, puasa dan sebagainya. Kemajuan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dewasa ini memudahkan manusia untuk mengetahui perkembangan yang terjadi di negara-negara lain di belahan dunia ini secara cepat. Misalnya melalui televisi yaitu media elektronik yang mempunyai jaringan yang begitu luas dan mampu menyajikan gambar yang begitu jelas.

Televisi (TV) memiliki peran sebagai media informasi, pendidikan dan hiburan bagi masyarakat. Sebagai media informasi TV sangat dibutuhkan untuk menyampaikan pesan-pesan dan ide-ide pembaharuan. Sebagai media pendidikan TV memainkan peranan penting dalam membina generasi. Sebagai media hiburan TV dapat memberikan kepuasan kepada pemirsanya melalui program-program yang bersifat menghibur dan menghilangkan kejenuhan.

Terlepas dari fungsi atau pengaruh televisi baik langsung maupun tidak langsung, tidak semua program acara yang ditayangkan dapat diperoleh manfaatnya karena banyak dari siaran-siaran TV tersebut yang tidak sesuai dengan sosio kultur bangsa Indonesia, sehingga dapat mempengaruhi perkembangan kejiwaan, sikap dan perilaku masyarakat khususnya anak dan remaja.

Maraknya tayangan film religi saat ini sangat digemari. Mulai dari anak-anak sampai orang tua mengikuti tayangan tersebut bahkan tayangan film religi merupakan acara kesayangan yang tidak terlewatkan karena memang tayangan itu dikemas dalam cerita dan tampilan yang seapik dan semenarik mungkin. Film religi yang tengah menjamur di samping bersifat menghibur juga memberikan nilai-nilai pendidikan yang positif. Karena cerita-cerita yang ditampilkan itu tentang bagaimana kita sebagai umat beragama dalam bersikap, berperilaku, dan bertutur kata, baik itu dalam hubungan kita dengan Allah, orang tua, saudara, teman, tetangga, bahkan kepada binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun sungguh disayangkan, jika cerita-cerita yang ditampilkan kadang di luar ajaran Islam, terkadang mengandung mistik, dan cenderung tidak masuk akal atau di luar logika. Untuk itulah orang tua dituntut agar selalu memberikan bimbingan dan pengawasan kepada anak-anak mereka di saat menonton program tersebut.

Masih banyak tayangan film religi cerita-ceritanya berdasarkan kisah-kisah tauladan para nabi dan tentu saja bersumber pada al-Qur'an dan hadits. Dan pasti di setiap ceritanya ada satu pesan moral yang ingin disampaikan kepada para pemirsa. Dan pesan inilah yang seharusnya dijadikan nilai-nilai pendidikan akhlak oleh pemirsa terutama pada anak-anak.

Untuk membentuk kepribadian muslim, maka akhlak sangatlah penting bagi kehidupan keluarga dan masyarakat, tidak kurangnya dirasakan dalam

kehidupan berbangsa dan bernegara. Akhlak sebagai dasar bagi segala aspek kehidupan manusia.

Agar anak berakhlak mulia, maka perlu menanamkan nilai-nilai akhlak sejak dini pada anak. Sehubungan dengan masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan di atas dan menjadikannya sebagai judul skripsi yaitu :

“PENGARUH MINAT MENONTON TAYANGAN FILM RELIGI TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTs. AS-SYAHIDIN GUNUNG ELEH KEDUNDUNG SAMPANG ”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana minat menonton tayangan film religi siswa di MTs. As-Syahidin Gunung Eleh Kedundung Sampang ?
2. Bagaimana akhlak siswa di MTs. As-Syahidin Gunung Eleh Kedundung Sampang?
3. Apakah minat menonton tayangan film religi berpengaruh terhadap akhlak siswa di MTs. As-ySahidin Gunung Eleh Kedundung Sampang ?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada kajian hubungan antara minat menonton film religi di TV dengan akhlak siswa. Minat yang diteliti adalah rasa suka, gemar atau senang akan sesuatu. Dalam hal ini film religi yang ditayangkan antara lain :

1. Hidayah (Trans TV), hari selasa Pkl. 10.00,
2. Rahasia Ilahi (TPI), hari senin, Pkl. 19.00,
3. Iman (SCTV), hari Sabtu Pkl. 15.00

Akhlak yang dimaksud dalam skripsi ini adalah akhlak terhadap orang tua, guru, teman, dan lingkungan. Minat tersebut dapat diukur melalui suatu pernyataan atau menjawab sejumlah pertanyaan.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan di atas, nampak bahwa penelitian skripsi ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui Bagaimana minat menonton tayangan film religi siswa di MTs. As-Syahidin Gunung Eleh Kedundung Sampang.
2. Untuk mengetahui Bagaimana akhlak siswa di MTs. As-Syahidin Gunung Eleh Kedundung Sampang.
3. Untuk mengetahui Apakah minat menonton tayangan film religi berpengaruh terhadap akhlak siswa di MTs. As-Syahidin Gunung Eleh Kedundung Sampang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan evaluasi bagi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anaknya khususnya dalam menonton televisi.
2. Sebagai salah satu sumber masukan bagi para guru tentang pengaruh menonton film religi di televisi dengan akhlak siswa.

3. Untuk pengelola televisi agar senantiasa memperhatikan tayangan-tayangan yang ditampilkan sehingga menjadi tayangan-tayangan yang selain bersifat menghibur juga memiliki nilai-nilai pendidikan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan atau jawaban sementara terhadap rumusan penelitian yang dikemukakan³. Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan pendapat Sutrisnu Hadi yang mengatakan bahwa hipotesis merupakan dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Dugaan ini ditolak jika salah dan diterima jika benar⁴.

Berdasarkan pengamatan dan alasan-alasan di atas, maka hipotesa yang diajukan oleh penulis adalah :

1. Hipotesa Alternatif (H_a)

Yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara variabel X dan Y atau yang menyatakan adanya perbedaan antara dua kelompok⁵. Dalam penelitian ini hipotesis yang diperoleh Adalah “ada pengaruh antara minat menonton tayangan Film Religi dengan Akhlak Siswa di MTs. As – Syahidin Gunung eleh Kedungdung Sampang”.

2. Hipotesis Nihil (H_o)

³ Rusaini Usman dan Purnomo Stiyadi Akbar, Metodologi Penelitian Social, (Jakarta:Bumi Aksara, 1996), 38

⁴ Strisno Hadi, Metodologi Reseach 1,(Yogyakarta:Andi Offset,1991), 63

⁵ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta:Rineka Cipta, 1998), 78

Hipotesis nihil biasanya dipakai dengan peneliti yang bersifat statistik yang diuji dengan perhitungan statistik nihil menyatakan bahwa Tidak ada pengaruh positif antara “minat menonton tayangan film religi dengan akhlak siswa MTs. As-Syahidin Gunung Eleh Kedungdung Sampang”.

G. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian yang jelas dalam judul skripsi ini, maka penulis tegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh : Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda yang ikut membentuk watak dan kepercayaan atau perubahan seseorang)⁶.
2. Minat : Kata minat dari segi etimologi berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.

Sedangkan dari segi terminologi minat merupakan moment dari kecenderungan-kecenderungan yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting⁷.

3. Film : Kata film dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia berarti film untuk gambar hidup⁸. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian film secara fisik berarti selaput tipis yang terbuat dari seluloid untuk tempat

⁶ Wjs Purwadaminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), 721

⁷ Kartini Kartono, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Alumni, 1986), 538

⁸ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani), 97

gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang dimainkan di bioskop)⁹.

4. film religi : ialah gambar hidup yang didalamnya menceritakan tentang kehidupan manusia sebagai umat yang beragama, bagaimana cara bertutur kata, berperilaku baik hubungannya terhadap Tuhan dan hubungan sesama manusia, maupun hubungan terhadap lingkungan sekitar, di mana semua itu berdasarkan pada al-Qur'an dan Hadits.
5. Akhlak : Kata akhlak secara etimologi berasal dari Bahasa Arab اخلاق yakni bentuk jama' dari kata al-khuluq (خلق) yang artinya tabiat, budi pekerti, kebiasaan atau adat, keperwiraan, kesatriaan, kejantanan agama dan kemarahan¹⁰. Dalam kamus Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan¹¹.

Sedangkan menurut Soegarda Poerbakawatja dalam Ensiklopedi Pendidikan bahwa akhlak yaitu budi pekerti, watak, kesusilaan, kesadaran etik dan moral adalah kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap Kholiknya dan terhadap sesama manusia¹².

⁹ Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 24

¹⁰ Ensiklopedi Islam, (Jakarta: PT. Ikhbar Baru Van Hoeve, 1999), 102

¹¹ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1991), 8

¹² Soeganda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1979), 9

6. Siswa : Merupakan anak didikatau anak yang sedang tumbuh dan berkembang baik fisik maupun psikologis untuk mencapai pendidikannya melalui pendidikan atau sekolah¹³.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Hipotesis penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang pengertian minat, pengertian dan karakteristik film religi, pengertian akhlak, sumber-sumber akhlak, dan ruang lingkup akhlak.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang Rancangan penelitian, jenis data, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran umum MTs As-Syahidin Gunung Eleh Kedungdung Sampang yang mencakup sejarah berdirinya

¹³Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung:Tarsito, 1990),

sekolah, Identitas sekolah, visi dan misi, keadaan guru dan siswa, fasilitas sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Setelah itu diuraikan pula deskripsi data dan ulasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari penulisan skripsi yang membahas kesimpulan yang dapat ditarik dari bab-bab sebelumnya dan daftar kepustakaan yang penulis gunakan untuk memperkuat penelitian.

BAB II

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

GADJAHBELANG
8439407-5953789

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat menonton

Kata minat dari segi etimologi berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan¹⁴. Sedangkan dari segi terminologi minat merupakan moment dari kecenderungan-kecenderungan yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting¹⁵.

Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar dari suatu minat.

Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang ataupun suka dan tidak suka terhadap suatu objek yang ditampilkan dalam bentuk tingkah laku.

Menurut Muhibbin Syah minat adalah “Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Dari berbagai pengertian dikemukakan di atas terlihat saling melengkapi sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati kepada sesuatu yang timbul dalam diri individu untuk memperhatikan, menerima dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh, dan sesuatu itu dinilai penting dan berguna bagi dirinya.

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 744

¹⁵ Kartini Kartono, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Alumni, 1986), 538

Sedangkan “Menonton” dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia Adalah melihat (Pertunjukan, Gambar,) hidup lebih dari satu kali.

Jadi minat menonton adalah kecenderungan hati kepada sesuatu yang timbul dalam diri individu untuk memperhatikan, melihat (Pertunjukan, Gambar,) hidup lebih dari satu kali.

B. Film Religi

1. Pengertian Film Religi

Kata film dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia berarti film untuk gambar hidup¹⁶ Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian film secara fisik berarti selaput tipis yang terbuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang dimainkan dibioskop)¹⁷.

Sedangkan pengertian religi menurut Endang Saifuddin Anshari berarti bentuk-bentuk yang mempunyai ciri-ciri khas dari kepercayaan dan aktivitas manusia yang biasa dikenal sebagai kepercayaan dan aktivitas religion, yaitu dalam bentuk ibadah, kepercayaan terhadap Tuhan penerimaan atas wahyu yang supranatural dan penarian keselamatan¹⁸.

¹⁶ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani), 97

¹⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 242

¹⁸ H. Endang Saifuddin Anshari, *Agama dan Kebudayaan*, (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1982),

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan film religi ialah gambar hidup yang didalamnya menceritakan tentang kehidupan manusia sebagai umat yang beragama, bagaimana cara bertutur kata, berperilaku baik hubungannya terhadap Tuhan dan hubungan sesama manusia, maupun hubungan terhadap lingkungan sekitar, di mana semua itu berdasarkan pada al-Qur'an dan Hadits.

2. Karakteristik Film Religi

Adapun karakteristik film religi adalah :

- a. Film yang didalamnya meneritakan tentang cinta, baik cinta kepada Allah, rasulnya, cinta kepada kaum muslimin dan semua makhluk Allah, sesama manusia, alam raya dan sebagainya.
- b. Film yang ceritanya berlandaskan kepada akhlak Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits serta kisah-kisah tauladan.
- c. Film yang setiap akhir ceritanya pasti ada nilai-nilai pendidikan dan hikmah yang dapat kita jadikan satu gambaran kehidupan.
- d. Film yang tidak mengajarkan kepada kemusyrikan, kezhaliman dan kemaksiatan¹⁹.

¹⁹ Helvi Tiana Rosa, "Annida" *Koperasi Insan Media Ummu Shalihah*, X, (27 September 2000), 37

C. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Kata akhlak secara etimologi berasal dari Bahasa Arab خلق (yakni bentuk jama' dari kata al-khuluq (خلق) yang artinya tabiat, budi pekerti, kebiasaan atau adat, keperwiraan, kesatriaan, kejantanan agama dan kemarahan.²⁰ Dalam kamus Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan²¹.

Dari segi istilah "Akhlak" mempunyai makna dua segi kehidupan manusia yaitu segi vertikal dan segi horizontal yaitu hubungan antara kholik dengan makhluk dan hubungan antara makhluk dengan makhluk.

Ada beberapa pendapat tentang akhlak secara terminologi, diantaranya:

- a. Ibnu Maskawih dalam bukunya Tahzibul Akhlak Wa That hirul ,mengatakan bahwa :

الخلق حال للنفس داعية لها الى افعا لها في غير

Artinya : "Akhlak itu ialah kadar gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan kegiatan yang tidak menghajatkan pikiran"²².

²⁰²⁰ Ensiklopedi Islam, (Jakarta:PT.Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1994), 102

²¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1991), 8

²² Rahmat Djatmika, *Sistem Etika Islam*, (Jakarta : Pustaka Panji Mas, 1996), 26

- b. Sedangkan menurut Soegarda Poerbakawatj dalam Ensiklopedi Pendidikan bahwa akhlak yaitu budi pekerti, watak, kesusilaan, kesadaran etik dan moral adalah kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap Kholiknya dan terhadap sesama manusia²³.

c. Imam Ghozali

Akhlak adalah suatu sikap (hay'ah) yang mengakar dalam jiwa yang dari padanya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa memerlukan pertimbangan, jika sikap yang lahir darinya adalah perbuatan yang baik, maka ia disebut dengan akhlak yang baik. Dan jika yang buruk yang lahir adalah perbuatan yang tercela, maka ia disebut dengan akhlak

d. Al – Qurthubi

Akhlak adalah sesuatu yang menjadikan manusia sehingga tertanam dalam dirinya kesopanan dan sesungguhnya hal itu termasuk bagian dari kejadian manusia

e. Muhammad bin Ilaan As – Shadieqi

Akhlak adalah suatu pembawaan dalam diri manusia yang bisa menimbulkan perbuatan dengan cara yang mudah (tanpa dorongan orang lain).

f. Yunahar

²³ Soegarda Poerbakawatja, Ensiklopedi Pendidikan, (Jakarta: Gunung Agung 1979), 9

Akhlak atau khuluq ialah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu serta tidak memerlukan dorongan dari luar. Jadi intinya akhlak merupakan suatu kondisi atau sifat- sifat yang telah meresap dalam jiwa dan telah menjadi kepribadian sehingga dari situlah timbul berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat²⁴.

Keseluruhan definisi akhlak tersebut diatas tampak tidak ada yang bertentangan, melainkan memiliki kemiripan antara yang satu dan lainnya, definisi akhlak tersebut secara substansi tampak saling melengkapi, dan darinya dapat melihat lima ciri yang terdapat dalam perbuatan akhlak²⁵ yaitu:

- 1) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya
- 2) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan indah tanpa pemikiran ini tidak berarti pada saat melakukan yang bersangkutan tidak sadar, hilang ingatan, tidur atau gila. Yang dimaksud perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan orang yang sehat akal yang pikirannya lumun karna perbuatan tersebut sudah mendarah daging, sebagaimana disebut pada sifat yang pertama, maka pada saat akan

²⁴ *Ibid.*, 3

²⁵ Abudin Nata, Akhlak Tasawuf, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 4 - 6

mengerjakan sudah tidak lagi memerlukan pertimbangan atau pemikiran lagi. contohnya yaitu mengerjakan sholat lima waktu, maka pada saat datang panggilan sholat, ia sudah tidak merasa berat lagi mengerjakannya dan tanpa pikir – pikir ia sudah dengan mudah dan ringan dapat mengerjakannya.

3) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada paksaan dari dalam atau dari luar. perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar kemauan, pilihan dan keputusan yang bersangkutan.

4) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya bukan main – main atau karna bersandiwara

Perbuatan akhlak khususnya akhlak yang baik adalah perbuatan yang dilakukan karna ikhlas semata – mata karna Allah, bukan karna ingin dipuji oarang lain atau karna ingin mendapatkan suatu pujian. Seseorang yang melakukan perbuatan bukan atas dasar arna Allah, maka hal ini tidak dapat dikatakan perbuatan akhlak.

2. Macam-macam Akhlak

Akhlak Secara garis besar, akhlak dibagi menjadi dua macam yaitu

- a. Akhlak yang terpuji (Al – Akhlaqul Mahmudah) yaitu perbuatan baik terhadap Tuhan, sesama manusia dan makhluk – makhluk lainnya yang dapat membawa nilai – nilai positif bagi kemaslahatan umat.

- b. Akhlak yang tercela (Al – Akhlaqul Madzmumah) yaitu perbuatan buruk terhadap Tuhan sesama manusia dan makhluk - makhluk lainnya dan dapat membawa suasana negatif bagi kepentingan umat manusia ²⁶

3. Sumber-Sumber Akhlak

Yang dimaksud dengan sumber akhlak ialah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia atau tercelanya akhlak. Sebagaimana sumber akhlak adalah al-Qur'an dan sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana pada konsep etika dan moral. Seperti dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk terpuji atau tercela, berdasarkan karena syara' (al-Qur'an dan Sunnah)²⁷.

Di dalam agama Islam baik akhlak terhadap khalik, sesama manusia

maupun terhadap alam telah dijelaskan oleh al-Qur'an dan Sunnah. Sehingga manusia dapat menjadikan kedua sumber tersebut sebagai pedoman dalam berakhlak. Yang menjadi landasan dan sumber ajaran Islam secara keseluruhan sebagai pola hidup baik dan mana yang buruk ialah al-Qur'an dan Sunnah. Firman Allah SWT yang terdapat pada, QS Al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهُ كَثِيرًا

²⁶ Ibid., 149

²⁷ Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 1996) cet. Ke-3, 190

Artinya : *"Sesungguhnya telah ada tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah"*²⁸.

Hadits atau sunnah rasul sebagai sumber akhlak ialah :

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال النبي صلى الله عليه وسلم "أنا بعثت لأتمم معالم
الآخلاق"

Artinya : *"Bahwasanya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak (budi pekerti)". (HR Baihaqi)*²⁹.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jelaskan Firman Allah dan Sunnah Nabi Muhammad SAW adalah pedoman hidup yang menjadi azas bagi setiap muslim, ajaran yang paling mulia dari segala ajaran manapun hasil renungan manusia. Dari pedoman itulah diketahui kriteria yang baik dan yang buruk³⁰.

4. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. akhlak diniyah (agama/Islami) mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak kepada Allah,

²⁸Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 1995), 670

²⁹ Jalaludin as-Suyuti, *Jami'ul Alhadiis*, (Beirut : Darul Fikr, 1994), Juz 4, 23

³⁰ Chotibul Umam, dkk, *Aqidah Akhlak*, (Kudus : Menara Kudus, 1990), 171-172

hingga kepada sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda yang tak bernyawa)³¹.

Adapun ruang lingkup akhlak itu sendiri adalah :

a. Akhlak kepada Allah SWT.

Yang dimaksud akhlak kepada Allah adalah sikap atau Perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhan sebagai Kholik³².

Akhlak kepada Allah adalah beribadah kepada Allah SWT, cinta kepada-Nya cinta karena-Nya, tidak menyekutukan-Nya, bersyukur hanya kepadaNya dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Hamzah Yacob beribadah kepada Allah dibagi atas dua macam ialah :

- 1) Ibadah umum adalah segala sesuatu yang dicintai oleh Allah dan diridhoi-Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan dengan terang-terangan ataupun tersembunyi. Seperti berbakti kepada Ibu dan Bapak, berbuat baik kepada tetangga, teman terutama berbuat hormat kepada guru.

³¹ Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 1996) cet. Ke-3, 205

³² Abidin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), cet, ke-7, 147

2) Ibadah khusus, seperti sholat, zakat, puasa dan haji.

Sikap atau perbuatan tersebut memiliki ciri – ciri perbuatan akhlak sebagaimana telah tersebut diatas.

Sekurang – kurangnya ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah. antara lain sebagai berikut:

- a) Karna Allah- lah yang telah memberi perlengkapan pancaindra berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran dan hati sanubari, disamping anggota yang kokoh dan sempurna kepada manusia.
- b) Karena Allah – lah yang telah menciptakan manusia. dengan demikian sebagai yang diciptakan sudah sepantasnya berterima kasih kepada yang menciptakan.
- c) Karna Allah – lah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti bahan makanan yang berasal dari tumbuh – tumbuhan, air, udara, binatang ternak dan lain lain.
- d) Karna Allah – lah yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan dalam menguasai daratan dan lautan.

b. Akhlak kepada sesama manusia

Menurut Hamzah Yacob, akhlak kepada sesama manusia adalah sikap atau perbuatan manusia yang satu terhadap yang lain. Akhlak kepada sesama manusia meliputi akhlak kepada orang tua, akhlak kepada saudara,

akhlak kepada tetangga, akhlak kepada sesama muslim, akhlak kepada kaum lemah, termasuk juga akhlak kepada orang lain yaitu akhlak kepada guru-guru merupakan orang yang berjasa dalam memberikan ilmu pengetahuan. Maka seorang murid wajib menghormati dan menjaga wibawa guru, selalu bersikap sopan kepadanya baik dalam ucapan maupun tingkah laku, memperhatikan semua yang diajarkannya, mematuhi apa yang diperintahkannya, mendengarkan serta melaksanakan segala nasehat-nasehatnya, juga tidak melakukan hal-hal yang dilarang atau yang tidak disukainya³³.

Banyak sekali rincian yang dikemukakan oleh al-Qur'an berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal - hal negatif seperti membunuh, menyakiti badan atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melakukan juga sampai kepada menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib seseorang di belakangnya, tidak peduli aib itu benar atau salah, walaupun sambil memberikan materi kepada yang disakiti hatinya itu.

Di sisi lain al-Qur'an menekankan bahwa setiap orang hendaknya didudukan secara wajar. Tidak masuk ke rumah orang lain tanpa izin, jika bertemu saling mengucapkan salam, dan ucapan yang dikeluarkan adalah ucapan yang baik. Setiap ucapan yang baik adalah upacan yang benar,

³³ Hamzah Yacob, *Etika Islam*, (Jakarta :CV. Publicita, 1978),19

jangan mengucilkan seseorang atau kelompok lain, tidak wajar pula berprasangka buruk tanpa alasan atau menceritakan keburukan seseorang dan menyapa atau memanggilnya dengan sebutan buruk³⁴.

Dari penjelasa diatas penulis membatasi pembahasan ini, tinjauan akhlak baik terhadap guru dan terhadap teman.maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Akhlak terhadap guru

Belajar merupakan proses jiwa,maka anak didik dalam belajar memerlukan seorang guru atau pembimbing karna guru merupakan orang yang mendidik dan mengajar ilmu,sedangkan ilmu adalah suatu hal yang memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia oleh karna itu islam mengajarkan hendaknya murid menghormati dan memuliakan guru.

Akhlak terhadap guru dapat diekspresikan melalui suatu perbuatan yang menunjukkan

- a) Perhatian terhadap informasi yang disampaikan oleh guru ketika seorang guru menjelaskan pelajaran,seyogyanya siswa mendengarkan dan memperhatikan keterangan yang disampaikan guru.
- b) Partisipasi dalam semua aktifitas,dalam proses belajar mengajar,guru berperan untuk menimbulkan aktif siswa dalam

³⁴ *Ibid.*, 23

berfikir dan berbuat.dalam berbuat siswa dapat menjalankan perintah guru,melaksanakan tugas dan bersikap baikkepada guru.

2) Akhlak terhadap teman

Manusia bukanlah hewan yang dapat hidup sendirian.anak merupakan makhluk sosial yang berhubungan dan saling membutuhkan satu sama lain.dalamdalam kegiatan belajar disekolah kita harus saling menghormati baik terhadap teman sebaya,yang lebih muda maupun yang lebih tua dan saling menolong ketika teman kita membutuhkan bantuan dan lain – lain.

c. Akhlak kepada lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa³⁵.

Pada dasarnya akhlak yang diajarkan al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan agar setiap makhluk menapai tujuan penciptaannya. Ini berarti manusia dituntut untuk menghormati proses-proses yang sedang berjalan dan terhadap semua proses yang sedang terjadi. Yang demikian dan mengantarkan manusia bertanggung jawab,

³⁵ *Ibid.*, 210

sehingga ia tidak melakukan perusakan, bahkan dengan kata lain, setiap perusakan terhadap lingkungan harus dinilai sebagai perusakan pada diri manusia sendiri.

5. Faktor – faktor yang mempengaruhi Akhlak

Pada dasarnya Akhlak tidaklah ditentukan oleh satu faktor saja melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang masing – masing saling berhubungan. Adapun faktor – faktor tersebut adalah:

a. Faktor intern

Yaitu faktor yang timbul dari dalam diri manusia itu sendiri. Adapun yang termasuk dalam faktor intern adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Gharizah atau naluri (instink)

Menurut Prof. Dr. Ahmad. Amin Gharizah adalah suatu pembawaan yang menyebabkan seseorang itu dapat berbuat apa yang dikehendaki tanpa lebih dulu melakukan apa yang akan diperbuatnya untuk mengerjakan perbuatan ini pada dasarnya manusia yang lahir didunia ini membawa naluri yang mirip dengan naluri hewan. Namun ada perbedaan yang menjadikan manusia lebih sempurna dengan makhluk lainnya yakni terletak pada menentukan tujuan dan memilih cara untuk mewujudkan cara tersebut.

Pada dasarnya naluri (instink) dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu³⁶:

a) Instink membela diri

Kita sering melihat hewan pandai membela dirinya dari hal – hal lain yang bisa membahayakannya dengan cara berusaha hidup dalam suatu lingkungan yang dianggap aman bagi dirinya. Begitu juga manusia, ia selalu membela diri dari hal – hal yang mencelakakan jiwanya hak ini menandakan bahwa setiap manusia mempunyai instink untuk membela diri.

b) Instink membela jenis

Yaitu naluri yang dimiliki dan dipergunakan untuk membela jenis, golongan dan bangsa. Instink ini tidak boleh dipakai untuk memusnahkan jenis lain, tidak boleh dipakai untuk menjajah bangsa lain dan menyingkirkan golongan lain selama tidak membahayakan posisi kita.

c) Instink takut

Instink takut pasti ada pada setiap manusia. Hanya kekuatan dorongannya yang berbeda. Sehubungan dengan hal itu, Sigmund Freud mengatakan bahwa tangis bayi saat lahir membuktikan adanya instink takut pada setiap manusia. Proses kelahiran bayi merupakan perpindahan dari kehidupan yang tidak disadari menuju

³⁶ Mahjuddin, *Membina Akhlak Anak...*, 14

kepada kehidupan yang disadari. Akibatnya bayi merasa takut dan ingin kembali ke tempatnya yang semula.

2) Keturunan (warisan)

Menurut pendapat Schopen Hovwer mengatakan bahwa pembentukan pribadi seseorang oleh faktor dari dalam (keturunan). Sebagai mana pendapat Prof. Dr. Achmad. Amin yakni keturunan atau warisan diartikan sebagai perpindahan sifat – sifat tertentu dari pokok (orang tua) kepada cabangnya (anak), itulah yang dinamakan keturunan (warisan)³⁷.

Pada dasarnya masalahnya keturunan dapat ditinjau dari 3 bagian yaitu:

- a) Warisan khusus sifat – sifat kemanusiaan yaitu sifat – sifat yang hanya terdapat pada manusia saja. Seperti berpikir, berperasaan, berbaik hati, dan sebagainya.
- b) Kebangsaan atau kesukuan yaitu sifat yang membedakan antara bangsa yang satu dengan yang lainnya. Misalnya bangsa indonesia tentu berbeda dengan bangsa Australia
- c) Ibu – Bapak, yaitu suatu sifat yang tidak dipengaruhi oleh pengalaman hidup, tetapi sifat asasi yang diwariskan oleh orang tua hanya termasuk nenek sampai kepada leluhuryang lebih atas.

³⁷ Ibid., 20

b. Faktor Ekstern

Faktor Ekstern adalah faktor yang timbul dari luar dari manusia.

Adapun yang termasuk dalam faktor ekstern adalah:

1) Adat kebiasaan

Menurut Prof. Dr. Achmad. Amin adat kebiasaan adalah suatu perbuatan bila dikerjakan berulang kali, sehingga mudah dikerjakannya. Sedangkan adat kebiasaan disini adalah perbuatan yang disertai kemauan sendiri tanpa ada dorongan dari pihak lain.

Dalam hal ini dapat dibedakan dari 2 macam adat kebiasaan yaitu:

- a) Adat kebiasaan perorangan yaitu salah satu cara kepribadian seseorang yang kadang – kadang tidak dimiliki oleh orang lain. Dalam hal ini ada yang baik dan ada yang buruk.
- b) Adat kebiasaan masyarakat yaitu, kebiasaan yang selalu ada pada suatu masyarakat yang berlainan dengan masyarakat yang lain.

2) Lingkungan

Lingkungan (milieu) adalah segala sesuatu yang ada di sekeliling kita, meliputi:

- a) Lingkungan alam seperti udara, daratan, pegunungan, sungai, danau, lautan, dan sebagainya

b) Lingkungan sosial seperti rumah tangga, sekolah, dan masyarakat.

Lingkungan merupakan peranan yang sangat penting terhadap pembentukan akhlak karna perkembangan jiwa anak sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Lingkungan memberikan pengaruh yang positif maupun terhadap perkembangan jiwa anak, dalam sifat akhlaknya maupun dalam perasaan agamanya. pengaruh tersebut terutama datang dari teman – teman sebaya dan masyarakat sekitar.

3) Pendidikan

Menurut Alrn Empirisme faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan akhlak anak adalah faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang di berikan secara khusus. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu, demikian jika sebaliknya.

Manusia memiliki potensi untuk mendidik yaitu mempunyai penglihatan, pendengaran, dan hati sanubari, potensi tersebut harus disukuri dengan cara mengisinya dengan memberikan ajaran dan pendidikan.

D. Pengaruh minat menonton tayangan Film Religi terhadap Akhlak

Pembahasan ini merupakan perpaduan dari kedua pembahasan diatas yaitu minat menonton tayangan Film Religi, dan Akhlak dan akan dicari hubungan

antara keduanya apabila minat tayangan Film Religi berpengaruh terhadap akhlak siswa di MTs. As – Syahidin Gunung Eleh Kedungdung Sampang.

Untuk memperjelas dalam pembahasan ini, maka penulis mengungkapkan kembali tentang pengertian minat menonton tayangan Film Religi dan akhlak walaupun pada pembahasan diatas telah dijelaskan.

Minat ialah pernyataan senang atau tidak senang, ataupun suka dan tidak suka terhadap suatu objek yang ditampilkan dalam bentuk tingkah laku. Akibat tingginya minat pemirsa dalam mengikuti tayangan film religi membuat tayangan tersebut menjamur di seluruh stasiun TV. Dahulu kita dapat menyaksikannya pada bulan-bulan puasa saja, kini dapat kita saksikan hampir setiap hari.

Fenomena maraknya tayangan-tayangan film religi saat ini memang sangat digemari, disukai dan diminati. Boleh dikatakan, mulai dari orang tua sampai anak-anak mengikuti tayangan tersebut, bahkan tayangan film religi merupakan acara kesayangan yang jangan sampai terlewatkan karena memang tayangan itu dikemas dalam cerita dan tampilan yang seapik dan semenarik mungkin.

Di samping bersifat menghibur film religi juga memberikan nilai-nilai pendidikan akhlak yang positif, karena sebagaimana kita ketahui bahwa cerita-cerita yang ditampilkan ialah cerita yang didalamnya menceritakan tentang bagaimana kita sebagai umat beragama dalam bersikap, berperilaku, dan bertutur kata, baik itu dalam hubungan kita dengan Allah, orang tua, saudara, teman, tetangga, bahkan kepada binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa.

Di samping itu cerita yang ditampilkan mengajarkan kita agar senantiasa bersyukur, rendah diri, peduli terhadap sesama, dan lain sebagainya, yang dimainkan oleh tokoh-tokoh yang menjadi idola para pemirsa. Sehingga menambah kemenarikan jalan cerita. Dengan menyaksikan tayangan film religi tersebut siswa MTs. As – Syahidin Gunung Eleh Kedungdung Sampang setidaknya dapat memilih gambaran tentang sebuah perilaku atau akhlak yang senantiasa harus dijaga. Hal itu dapat dijadikan gambaran yang baik bagi perkembangan jiwa mereka.

Minat yang tinggi dalam menyaksikan tayangan film religi, tentu saja membuat siswa enggan jika mereka melewatkan acara tersebut dan seperti diketahui, bahwa cerita-cerita yang ditampilkan begitu bervariasi dan beragam sehingga setiap kali mereka menyaksikan tayangan film religi, pasti ada nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat mereka ambil ditambah lagi biasanya di setiap akhir tayangan film religi tersebut ada ustadz atau ustadzah yang memberikan komentar tentang intisari dari cerita film religi tersebut, dan tentu saja disertai dengan sedikit nasehat. Menurut penulis, inilah nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil, sehingga dalam berperilaku atau berakhlak kelak akan lebih baik lagi, khususnya oleh siswa MTs. As- Syahidin Gunung Eleh Kedungdung Sampang. Jika kita amati, baik langsung maupun tidak langsung, tentu saja tayangan

film religi tersebut memberikan pengaruh terhadap akhlak siswa, paling tidak setiap kali mereka melakukan sesuatu yang negatif dan bertentangan dengan ajaran agama, pasti timbul dalam benak dan fikiran mereka, bahwa perbuatan ini



pasti ada konsekuensinya atau pasti ada akibat, dan balasannya. Tayangan film religi ditayangkan maksimal 2 jam setiap harinya. Murid menyaksikannya dengan rasa antusias dan minat yang tinggi. Maka dengan mudah dapat memberi kesan yang dalam terhadap perkembangan jiwa mereka secara langsung. Dan tanpa disadari secara langsung tayangan film religi tersebut telah memberikan dan mengajarkan pendidikan akhlak, sehingga siswa dapat mengetahui mana akhlak yang baik dan mana akhlak yang buruk, dan itu dapat dijadikan sebagai gambaran dalam perilaku mereka.

BAB III

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

GADJAHBELANG
8439407-5953789

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari judul penelitian ini ini penulis teliti yaitu “Pengaruh minat menonton tayanga Film Religi terhadap akhlak siswa di MTs. As – Syahidin Gunung Eleh”. Maka penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti disini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu menekankan pada data – data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial(dalam rangka pengujian hipotesis)dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah suatu proses yang sistematis dan analisis logis terhadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode – metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti.jenis – jenis dan sifat penelitian, agar diperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang hendak diteliti.

Maka penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti disini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang padeori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan dasarnya menggunakan pendekatan deduktif – induktif, pendekatan ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan – permasalahan beserta pemecahan – pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan empiris lapangan dan juga memerlukan analisis statistik (penggunaan angka – angka) untuk mencapai kebenaran hipotesis

Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif korelasional, karena penelitian ini menggambarkan pengaruh atau sebab akibat dari variabel bebas kepada variabel terikat, sehingga pada akhirnya akan diketahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat.

Adapun variabel adalah obyek yang menjadi titik perhatian saat penelitian. Penelitian ada dua variabel yakni variabel pertama adalah anak yang ikut dalam sebuah penelitian ilmiah sangat penting untuk menentukan obyek penelitian, yang selanjutnya dapat diperoleh data yang benar dan akurat.

Berdasarkan masalah diatas, yaitu “Pengaruh Minat Menonton Tayangan Film Riliqi Terhadap Akhlak Siswa MTs. As – Syahidin Gunung Eleh Kedungdung Sampang” ditemukan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (independen variabel) yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)³⁸ dalam penulisan ini penelitian menjadikan minat menonton tayangan film religi sebagai variabel bebas yang diberi notasi (symbol) X.
2. Variabel terikat (Dependent variabe) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Karena adanya variabel bebas³⁹. Dalam penelitian ini adalah akhlak siswa berfungsi sebagai variabel terikat yang diberi simbol Y.

C. Jenis Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang tidak langsung berwujud dalam angka, tetapi dalam bentuk kategori – kategori dalam hal ini yang dimaksud setruktur organisasinya, dan hal – hal pendukung lainnya

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif yaitu Data yang berbentuk angka⁴⁰. yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sejumlah siswa, guru, dan karyawan, jumlah sarana dan prasarana pendidikan, hasil angket dan sebagainya yang bersangkutan dengan data kualitatif

³⁸ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 39

³⁹ Ibid., 39

⁴⁰ Suprpto, *Metodelogi Riset dan Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta :PT Rineka Cipta, 1999), 75

D. Sumber Data

Menurut sumber datanya dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yakni:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti, sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan.⁴¹ dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer adalah siswa MTs. As – Syahidin Gunung Eleh yang terpilih menjadi sampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data skunder

Sumber data skunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti⁴² seperti dokumentasi mengenai minat menonton tayangan Film Religi, dan literatur-literatur mengenai minat menonton tayangan film religi, serta dokumentasi tentang letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, dan struktur organisasi sekolah MTs As-Syahidin Gunung Eleh Kedungdung Sampang.

⁴¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.

⁴² Sugiono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.300

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.dengan demikian yang dimaksud dengan populasi dalam penelitaan ini adalah subyek dalam suatu daerah atau lingkungan tertentu yang di teliti.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas 1 dan 11 MTs As-Syahidin Gunung Eleh Kedungdung Sampang kecuali kelas 3 tidak kami teliti karena sudah tidak aktif disekolah lagi karena sudah melaksanakan ujian akhirdan sudah dinyatakan lulus ujian nasional.

2. Sampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampel Adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti⁴³. Menurut

Suharsimi Arikunto, bahawa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subyeknya besar maka dapat diambil antara 10 – 15 atau 20 – 25 atau lebih

Maka dalam penelitian ini, menggunakan teknik sampling yaitu *random sampling*.dengan tujuan sampel yang dikehendaki dapat diambil secara acak serata peneliti meberikan kesempatan yang sama pada setiap individu untuk terampil menjadi anggota sampel.

Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 siwa-siswi terambil secara acak dari 154 siswa

⁴³ Suharsimi Arikunto,*prosedur penelitian Suatu pendekaran Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta ,2002) ,h.109

Penggunaan sampel dalam penelitian ini mempunyai beberapa alasan yaitu menghemat biaya, waktu dan tenaga , serta memungkinkan hasil penelitian lebih tepat dan teliti, karena semua data dari obyek peneliti yang lebih kecil akan lebih mudah dianalisa secara detail.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian berikut yaitu :

1. Riset Kepustakaan (library research) Yakni dengan membaca buku-buku atau sumber tulisan lain yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan gambaran tentang pengaruh minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak siswa, secara faktual dan akurat.
2. Riset Lapangan (field research) Yakni dengan mengadakan penelitian khususnya di MTs As-Syahidin Gunung Eleh Kedungdung Sampang

Cara pengumpulan data ditempuh melalui :

a. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal.⁴⁴

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancara)⁴⁵

⁴⁴ S. Nasution, *Metode Riset* (Bandung: Bumi Aksara, 1996), 133.

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Sosial: Airlangga Universitas prees, 2001),

Interview ini dilakukan oleh peneliti dengan responden yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian yang bertujuan mencari informasi. Adapun metode wawancara ini peneliti pergunakan untuk memperoleh data tentang sejarah dan latar belakang berdirinya MTs. As – Syahidin Gunung Eleh, Lokasi MTs. As – Syahidin Gunung Eleh sarana dan prasarana MTs. As – Syahidin Gunung Eleh, Kegiatan ekstrakurikuler MTs. As – Syahidin Gunung Eleh

b. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya, barang-barang tertulis metode dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang, jumlah keseluruhan peserta didik, guru, peta – peta, foto – foto kegiatan, data inventaris terhadap pemenuhan – pemenuhan kebutuhan material dalam mengajar seperti alat bantu, poster, dan wujud lain yang diperlukan untuk menunjang kejelasan obyek penelitian.

c. Angket

Metode angket adalah cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden sebagai alat mengumpulkan informasi.

Metode angket ini digunakan memperkuat hasil penelitian dan untuk mendukung data yang diperoleh dari hasil interview (wawancara)

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis dan sekaligus untuk memperoleh kesimpulan, maka penelitian ini memerlukan adanya teknik analisis data.

Analisis data merupakan inti dalam penelitian Analisis data ini dilakukan dalam suatu proses yang pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data yang dilakukan dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Apabila datanya telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi 2 kelompok data yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka dan data kualitatif yang berbentuk kata-kata atau simbol.

Adapun metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data yang bersifat kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata atau kalimat. Rumus yang digunakan adalah rumus prosentase yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%^{32}$$

Keterangan: P = prosentasi

F = Frekwensi

N = jumlah responden

Setelah mendapatkan hasil berupa prosentase hasilnya dapat ditafsirka dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai beriku.

Baik = 76 % - 100 %

Cukup = 56 % - 75 %

Kurang baik = 40 % - 55 %

Tidak baik = dibawah 40 %

2. Data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang digunakan untuk memberikan kesimpulan melalui angka-angka yang diperoleh dalam analisis statistik, Berdasarkan data-data yang telah terkumpul, setelah memberikan kode, lalu data tersebut dimasukkan ke dalam tabel. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah interpretasi data.

Untuk menganalisa data, penulis menggunakan deskriptif yang bertujuan untuk membuat gambaran yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat yang diteliti.

Sedangkan untuk menganalisa hubungan dua variabel akan dianalisa secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik korelasi Product Momenti, dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara minat menonton film religi, (v, x) terhadap akhlak siswa (v, y) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum Y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Number of Cases

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Dengan rumus diatas, maka akan diperoleh nilai korilasi (r_{xy}). Nilai r ini akan dikonsultasikan dengan nilai rdangan tabel r product moment, sehingga dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis menggunakan tabel interpretasi di bawah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 3.1

Tabel Interpretasi Nilai “ r ”

No	Besar nilai	Interpretasi
1	0.00 - 0.20	Antara variabel X dan Y tidak ada korelasi
2	0.20 - 0.40	Antara variabel X dan Y ada korelasi rendah
3	0.40 - 0.70	Antara variabel X dan Y ada korelasi agak rendah
4	0.70 – 0.90	Antara variabel X dan Y ada korelasi cukup atau sedang
5	0.90 – 1.00	Antara variabel X dan Y ada korelasi sangat kuat

BAB IV

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

GADJAHBELANG
8439407-5953789

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya

Latar Belakang Berdirinya MTs. As-Syahidin Gunung Eleh Kedungdung Sampang Pendidikan As-Syahidin didirikan oleh KH. Umar Said pada tahun 1980, seorang ulama terkemuka di wilayah Gunung Eleh dan sekitarnya. Pada saat itu penyelenggaraan pendidikan hanya tingkat Madrasah atau Pendidikan Ibtidaiyah dengan Badan Pengasuh KH. Umr Said, kemudian dari tahun ketahun As-Syahidin menyesuaikan perkembangan zaman yaitu dengan mendirikan MTs. As-Syahidin dan MA As-Syahidin pada tahun 1999, kemudian MTs. Dan MA As-syahidin tersebut dialih fungsikan menjadi MTs. dan MA As-Syahidin (Swasta) pada tahun 2002, yang terletak di Jl.Raya Gunung Eleh Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang, dengan gedung milik sendiri bangunan berlantai dua, di atas tanah seluas a 1200 m

Pada saat ini MTs. As-Syahidin telah mengalami perubahan dari tahun ke tahun dan telah menghasilkan lulusan yang mengabdikan di lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta. Untuk menghadapi persaingan di bidang pendidikan, MTs. As-Syahidin dengan kepengurusan yang baru siap menghadapi perubahan di semua sektor, baik tenaga pengajarnya, maupun

sarana dan prasarana untuk melayani peserta didik agar menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan zaman

2. Letak Geografis

Gunung Eleh termasuk wilayah kelurahan Gunung Eleh dan termasuk wilayah kecamatan Kedungdung, dengan jarak kurang lebih 19 kilometer dari kota Sampang.

- a. Sebelah utara Desa Gunung Eleh Utara
- b. Sebelah Timur Desa Kembang Kuning
- c. Sebelah Selatan Desa Sanden
- d. Sebelah Barat Desa Beaccem

3. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: MTs. As-Syahidin
Nomor Statistik Sekolah	: 312352706999
Propinsi	: Jawa Timur
Otonomi Daerah	: Sampang
Kecamatan	: Kedungdung
Desa / Kelurahan	: Gunung Eleh
Jalan dan Nomor	: Jl. Raya Sampang–Ketapang Km. 19
Nomor	: -
Kode Pos	: 69525
Telepon	: Kode Wilayah : 081322 Nomor : 400409
Faxcimile / Fax	: Kode Wilayah :-Nomor : -

Daerah : Pedesaan
 Status Sekolah : Swasta
 Kelompok Sekolah : Filial
 Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

4. Visi dan Misi

a. Visi

- ❖ Disiplin, Berwawasan luas, Bertanggung jawab, Dan berakhlakul Karimah

b. Misi

- ❖ Meningkatkan kedisiplinan yang tinggi
- ❖ Menciptakan suasana belajar yang kondusif
- ❖ Mengembangkan semangat belajar siswa untuk berkompetisi yang sehat dan dinamis
- ❖ Meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas
- ❖ Menanamkan kedalaman spritual dan keagungan akhlak

5. Keadaan Guru dan siswa MTs. As-Syahidin

a. Keadaan guru

Tabel. 4.1

Keadaan Guru MTs. As-Syahidin

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Bidang Studi
1	Drs. Kurdi Said	Kepsek	S1	-

2	Zumarotul Kh. S.Ag	Wakasek	S1	Biologi
3	Ririn Kartini S.Ag	Guru	S1	Aqidah Akhlak / PPKn
4	Rofi' Ukhrowi S.Hi	Guru	S1	Tik
5	Murwanah S.Pd	Guru	S1	Bahasa Indonesia
6	Ruqoyyah Hotib S.Pd	Guru	S1	Geografi
7	Diyah Yulis Astutik S.Pd	Guru	S1	Bahasa Inggris
8	Saiful Adzim	Guru	SMA	Penjaskes
9	Amirul Ummah	Guru	MA	Bahasa Arab / Sejarah
10	Mahrurroh S.Pd	Guru	S1	Matematika
11	Holidah Romadonah	Guru	MA	Fiqih / SKI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Keadaan Siswa MTs. As-Syahidin

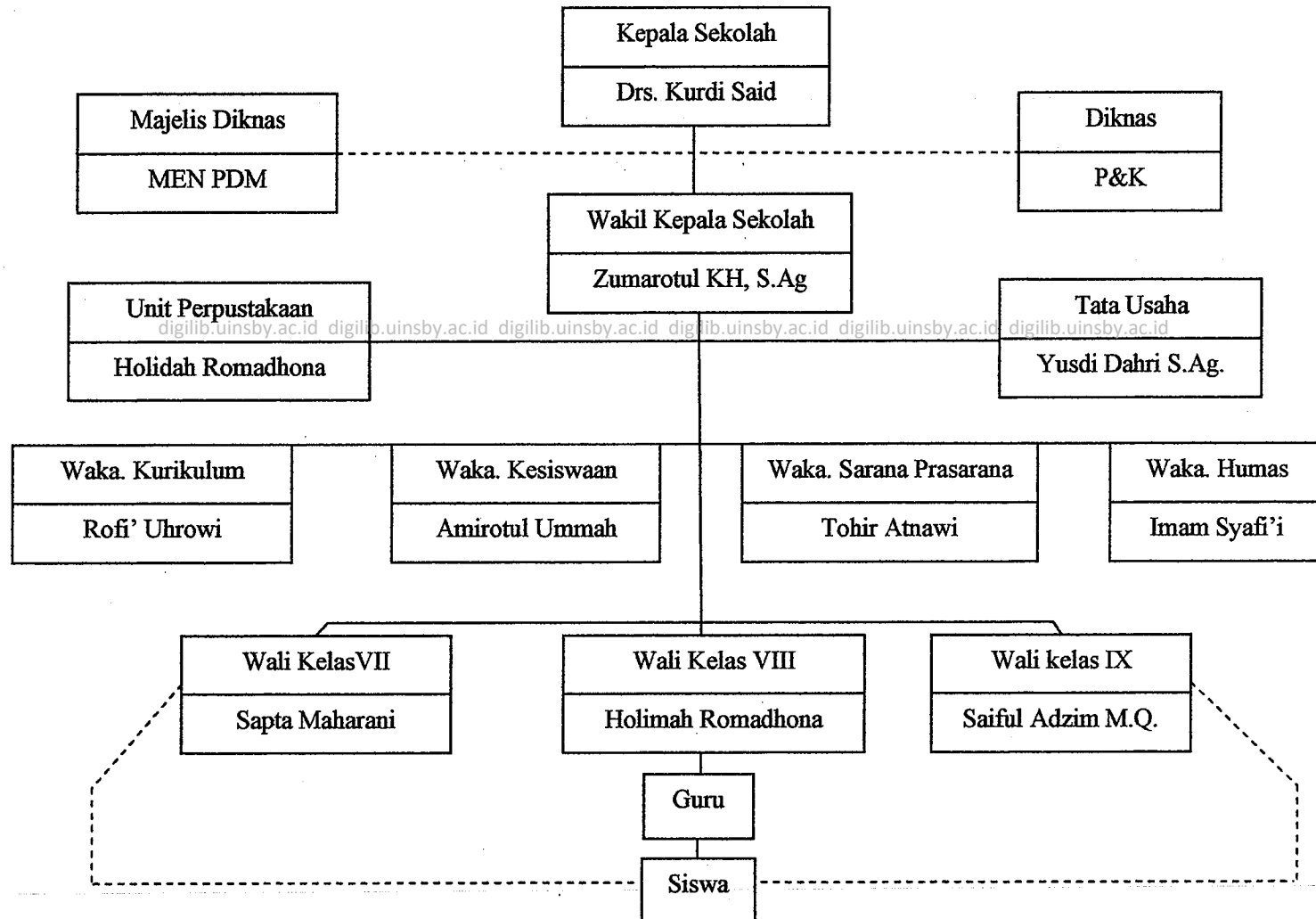
Tahun Ajaran 2009 / 2010

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	40	59	94
II	25	35	60
III	31	39	70
Jumlah	96	128	224

6. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi MTs. As- Syahidin tahun pelajaran 2009-2010



7. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. MTs. As-Syahdin secara bertahap menyediakan dan terus berusaha melengkapi fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan. Adapun fasilitas-fasilitas tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.3

Fasilitas Sekolah MTs. As-Syahidin

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang BP	1
5	Ruang Kelas	6
6	Ruang Laboratorium	1
7	Praktek kumputer	1
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Ruang Koperasi	1
10	Ruang Masjid	1
11	Ruang Gudang	1
12	Ruang Kantin	1

13	Ruang Penjaga Sekolah	1
14	WC Guru	2
15	WC Siswa	2

8. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler yang diadakan diantaranya adalah pendidikan komputer, PMR, OSIS, Pramuka, Paskibra, dan Rohis. Siswa pun harus mengikuti kegiatan yang telah disediakan, sebagai pusat pelatihan untuk menjadi seorang kader atau pemimpin

B. Penyajian Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel minat menonton siswa terhadap film religi sebagai variabel bebas (variabel x) dan variabel akhlak siswa sebagai variabel terikat (variabel y). Data Variabel minat siswa terhadap film religi penulis peroleh dengan menyebarkan angket kepada 41 orang siswa dengan jumlah soal sebanyak 10 buah dan variabel tentang akhlak siswa juga penulis peroleh dengan penyebaran angket kepada 41 orang siswa dengan jumlah butir soal sebanyak 10 buah. Setiap soal diberikan skor dan dijumlahkan untuk masing-masing responden siswa. Perolehan skor ini akan penulis tampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

1. Data hasil angket minat siswa terhadap film religi

Tabel 4.4

Rekapitulasi nilai angket tentang minat siswa terhadap film religi siswa
MTs. As-Syahidin

no	Nama responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	Subhan Abadi	3	2	2	2	2	1	3	3	1	2	21
2	Defi Ayu Sari	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	26
3	Wikie Rusdiana	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	25
4	Ela Novita Sari	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	22
5	Iis Afulummah	3	2	3	1	1	3	3	3	3	2	23
6	Ardiansyah	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	27
7	Aris Alwan	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	22
8	Mulyadi	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	26
9	Faisol Bahri	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	24
10	Alfan Firdaus	3	3	1	2	2	3	3	3	3	1	24
11	Soleh	3	2	3	2	1	1	1	3	3	2	21
12	Sulton	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	26
13	Siti Rohani	3	2	3	2	1	1	2	3	3	3	23
14	Iin Hindayani	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	24
15	Nor Hasanah	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	25
16	Nuri Cahyati	3	2	3	1	2	1	3	3	3	2	23

17	Siti Fadilah	3	3	3	2	1	1	3	1	2	2	21
18	Laila Tunnikmah	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	25
19	Laila Tussakdiyeh	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	26
20	Lusi Dinda Fitria	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	24
21	Abdul Azis	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	25
22	Ali Yanto	3	2	3	1	2	1	3	3	3	3	23
23	Sairoh	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	27
24	Rizki Haryati	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	25
25	Ula Asa Mardotillah	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	25
26	Indah Ayu Waladuh	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	24
27	Junaidi	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	25
28	Nafila	3	2	2	1	2	1	3	2	1	3	20
29	Nafifa	3	2	3	2	1	1	3	2	1	3	23
30	Hadideh	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	22
31	Firsa Farisa	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	25
32	Lilik Noviani	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	26
33	Sri Wahyuningsih	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	26
34	Anis Sulalah	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	24
35	Abd.Rohim	3	2	2	1	2	1	3	3	3	3	22
36	Abdus Syakur	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	22
37	Meri Atulkiptiyeh	3	2	2	1	2	1	3	3	3	1	22

38	Hosna Wati Dewi	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	22
39	Nor Halima	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	26
40	Halima Tussakdiyeh	3	3	1	2	3	3	1	3	3	2	24
41	Samsul Arifin	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	25

Dari Rekapitulasi nilai Angket dari Minat menonton tayangan film religi diatas untuk lebih jelasnya akan diuraikan pada tabel dibawah ini dengan menggunakan perhitungan prosentase, dari perhitunga prosentase tersebut akan diketahui bagaimana pengaruh minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak siswa di MTs. As-Syahidin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Dari Item Soal No 1

Siswa senang menonton film religi dari pada film lain

No	Alternatif jawaban	F	N	P
1	a. Selalu	40	41	97 %
	b. Kadang-kadang	1	41	3 %
	c. Tidak pernah			

Pada no 1 dari 41 responden yang memberi jawaban (a) sebanyak 97%, (b) sebanyak 3 %, dan yang menjawab (c) tidak ada.

Tabel 4.6

Dari Item Soal No 2

Siswa malas menonton film lain setelah menonton film religi

No	Alternati jawaban	F	N	P
2	a. Selalu	13	41	32 %
	b. Kadang-kadang	28	41	68 %
	c. Tidak pernah			

Pada no 2 dari 41 responden yang memberi jawaban (a) sebanyak 32 %, (b) 68 %, dan yang menjawab (c) tidak ada

Tabel 4.7

Dari Item Soal No 3

Siwa tertarik dengan jalan cerita film religi karena diambil dari kisah-kisah nyata

No	Alternatif jawaban	F	N	P
3	a. Selalu	27	41	65 %
	b. Kadang-kadang	10	41	25 %
	c. Tidak pernah	4	41	10 %

Pada no 3 dari 41 responden yang memberi jawaban (a) sebanyak 65 %, (b) 25 %, dan yang menjawab (c) sebanyak 10 %

Tabel 4.8

Dari item soal no 4

Film Religi adalah Film Favorit Siswa

No	Alternatif jawaban	F	N	P
4	a. Selalu	1	41	2 %
	b. Kadang-kadang	30	41	73 %
	c. Tidak pernah	10	41	25 %

Pada no 4 dari 41 responden yang memberi jawaban (a) sebanyak 2 %, (b) 72%, dan yang menjawab (c) sebanyak 25 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9

Dari item soal no 5

Siswa suka mengganti Acara Gosip (Infotaimen) dengan Film Religi

N0	Alternatif jawaban	F	N	P
5	a. Selalu	1	41	3 %
	b. Kadang-kadang	26	41	63 %
	c. Tidak pernah	14	41	34 %

Pada no 5 dari 41 responden yang memberi jawaban (a) sebanyak 3 %, (b) 63 %, dan yang menjawab (c) 34 %

Tabel 4.10

Dari item soal no 6

Siswa senang mengoleksi CD Film Religi

No	Alternati jawaban	F	N	P
6	a. Selalu	13	41	32 %
	b. Kadang-kadang	2	41	5 %
	c. Tidak pernah	26	41	63 %

Pada no 6 dari 41 responden yang memberi jawaban (a) sebanyak 32 %, (b) 5 %, dan yang menjawab (c) 63 %

Tabel 4.11

Dari item soal no 7

Siswa tertarik dengan Film Religi karena dapat mengetahui yang baik dan buruk

No	Alternatif jawaban	F	N	P
7	a. Selalu	31	41	75 %
	b. Kadang-kadang	8	41	20 %
	c. Tidak pernah	2	41	5 %

Pada no 7 dari 41 responden yang memberi jawaban (a) sebanyak 75 %, (b) 20 %, dan yang menjawab (c) 5 %

Tabel 4.12

Dari item soal no 8

Siswa senang Film Religi karena bersumber dari Al- Qur'an dan Hadits

No	Alternati jawaban	F	N	P
8	a. Selalu	36	41	87 %
	b. Kadang-kadang	4	41	10 %
	c. Tidak pernah	1	41	3 %

Pada no 8 dari 41 responden yang memberi jawaban (a) sebanyak 87

%, (b) 10 %, dan yang menjawab (c) 3 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13

Dari item soal no 9

Siswa suka Film Religi karena dalam Epesodnya ada pesan Moral yang dapat diterima

No	Alternatif jawaban	F	N	P
9	a. Selalu	35	41	90 %
	b. Kadang-kadang	3	41	7 %
	c. Tidak pernah	1	41	3 %

Pada no 9 dari 41 responden yang memberi jawaban (a) sebanyak 90

%, (b) 7 %, dan yang menjawab (c) 3 %

Tabel 4.14

Dari item soal no 10

Siswa senang Film Religi karena ada Ustadz dan Ustadzah yang memberikan
inti sari cerita

No	Alternatif jawaban	F	N	P
10	a. Selalu	23	41	56 %
	b. Kadang-kadang	14	41	34 %
	c. Tidak pernah	4	41	10 %

Pada no 10 dari 41 responden yang memberi jawaban (a) sebanyak 56
%, (b) 34 %, dan yang menjawab (c) 10 %.

Maka untuk mengetahui nilai prosentase dari angket minat menonton
tayangan Film Religi Siswa MTs. As-Syahidin

$$97 + 68 + 65 + 73 + 63 + 75 + 87 + 85 + 56 = 732$$

Jadi, $M = \frac{\sum x}{N}$

$$M = \frac{732}{10} = 73,2 \%$$

Jika dicocokkan dengan standar prosentase 73,2 % berada direntang 56%-75 % yang tergolong baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat menonton tayangan Film Religi Siswa MTs. As-Syahidin Gunung Eleh adalah baik.

2. Data hasil Angket Akhlak Siswa MTs. As-Syahidin

Tabel 4.15

Rekapitulasi nilai angket tentang Akhlak Siswa MTs.As-Syahidin Gunung Eleh

No	Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	Subhan Abadi	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	27
2	Devi Ayu Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	Wikie Rusdiana	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	25
4	Ela novita Sari	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	25
5	Iis Afulummah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	Ardiansah	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	25
7	Aris Alwan	2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	19
8	Mulyadi	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
9	Faisol Bahri	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	26
10	Alfan Firdaus	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	24
11	Soleh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	Sulton	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	Siti Rohani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	Iin Handayani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	Norhasanah	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
16	Nuri Cahyati	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	26

17	Siti Fadilah	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	24
18	Laila Tunnikmah	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	23
19	Lailatus Sakdiyah	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	24
20	Lusi Dinda Fitria	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	24
21	Abdul Aziz	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
22	Aliyanto	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	24
23	Sairoh	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
24	Rizki Haryati	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
25	Ula Asa Mardotillah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	Indah Ayu Waladuh	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	27
27	Junaidi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
28	Nafila	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
29	Nafifa	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	27
30	Hadideh	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
31	Firsa Farisa	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
32	Lilik Noviani	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
33	Sri Wahyu Ningsih	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	27

34	Anis Sulalah	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
35	Abd. Rohim	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	Abdus Syakur	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	27
37	Meri Atukptiyah	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	24
38	Hosna Ati Dewi	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	27
39	Nor Halima	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
40	Halimatus Sakdiyeh	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	27
41	Samsul Arifin	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16

Dari item soal no 1

Siswa mematuhi perintah dan nasehat orang tua

No	Alternatif jawaban	F	N	P
1	a. Selalau	36	41	87
	b. Kadang-kadang	5	41	12
	c. Tidak pernah			

Tabel 4.17

Dari item soal no 2

Siswa bersalaman pada Orang tua ketika berangkat dan kembali dari Sekolah

No	Alternatif jawaban	F	N	P
2	a. Selalu	43	41	82
	b. Kadang-kadang	7	41	17
	c. Tidak pernah			

Tabel 4.18

Dari item soal no 3

Siswa mengucapkan salam kepada Guru ketika berpapasan di jalan

No	Alternati jawaban	F	N	P
3	a. Selalu	23	41	56
	b. Kadang-kadang	18	41	43
	c. Tidak pernah			

Tabel 4.19

Dari item soal no 4

Siswa mematuhi segala sesuatu yang diperintahkan oleh Guru

No	Alternati jawaban	F	N	P
4	a. Selalu	29	41	70
	b. Kadang-kadang	12	41	29

	c. Tidak pernah			
--	-----------------	--	--	--

Tabel 4.20

Dari item soal no 5

Siswa berbuat baik kepada teman

No	Alternatif jawaban	F	N	P
5	a. Selalu	21	41	51
	b. Kadang-kadang	19	41	46
	c. Tidak pernah	1	41	2

Tabel 4.21

Dari item soal no 6

Siswa berpakaian rapi disekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Alternatif jawaban	F	N	P
6	a. Selalu	35	41	85
	b. Kadang-kadang	5	41	12
	c. Tidak pernah	1	41	2

Tabel 4.22

Dari item soal no 7

Siswa melanggar peraturan Sekolah

No	Alternati jawaban	F	N	P
7	a. Selalu	30	41	73
	b. Kadang-kadang	11	41	26

	c. Tidak pernah			
--	-----------------	--	--	--

Tabel 4.23

Dari item soal no 8

Siswa membersihkan Kelas jika dalam keadaan kotor

No	Alternatif jawaban	F	N	P
	a. Selalu	32	41	78
	b. Kadang-kadang	9	41	21
	c. Tidak pernah			

Tabel 4.24

Dari item soal no 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa akan menyingkirkan benda yang membahayakan di jalan

No	Alternatif jawaban	F	N	P
9	a. Selalu	23	41	56
	b. Kadang-kadang	14	41	34
	c. Tidak pernah	4	41	10

Tabel 4.25

Dari item soal no 10

Siswa menyayangi Binatang peliharaan

No	Alternatif jawaban	F	N	P
	a. Selalu	38	41	92
	b. Kadang-kadang	3	41	7

	c. Tiidak pernah			
--	------------------	--	--	--

Maka untuk mengetahui nilai prosentase dari angket Akhlak Siswa

MTs. As-Syahidin Gunung Eleh Kedungdung Sampang yaitu

$$87 + 82 + 56 + 70 + 51 + 85 + 73 + 78 + 56 + 92$$

Jadi,

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{730}{10}$$

$$M = 73 \%$$

C. Analisis data

Analisis Data tentang pengaruh Minat Menonton Tayangan Film Religi

Terhadap Akhlak Siswa MTs. As-Syahidin Gunung Eleh Kedungdung Sampang

Setelah diketahui Data tentang Minat Menonton Tayangan Film Religi (X)

dan tentang Akhlak Siswa (Y) maka dibawah ini penulis sajikan Data tentang

hubungan antara dua Variabel tersebut yakni Variabel X dan Variabel Y

terangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.26

Analisis data tentang minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak siswa MTs. As- Syahidin Gunung Eleh

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	21	27	567	441	729

2	26	30	780	675	900
3	25	25	625	625	625
4	22	25	550	484	625
5	23	30	690	529	900
6	27	25	675	729	624
7	22	19	418	484	361
8	26	29	754	675	841
9	24	26	624	578	676
10	24	24	576	576	576
11	21	30	630	441	900
12	26	30	780	676	900
13	23	30	690	529	900
14	24	30	720	576	900
15	25	29	725	625	841
16	23	26	598	529	576
17	21	24	504	651	576
18	25	23	575	625	529
19	26	24	624	676	576
20	24	24	576	576	576
21	25	29	696	576	841
22	23	29	552	529	576
23	27	29	754	676	841
24	25	29	752	625	841
25	25	30	750	576	900
26	24	27	548	625	729
27	25	20	500	400	400
28	20	29	580	529	841

29	23	27	621	529	729
30	22	20	440	484	400
31	25	29	625	625	841
32	26	28	728	676	784
33	26	27	702	676	739
34	24	29	696	576	841
35	22	30	600	484	900
36	22	27	594	484	729
37	22	24	528	484	576
38	22	27	594	484	729
39	26	30	780	676	900
40	24	27	648	576	729
41	25	28	700	625	784
N = 41	$\sum X = 980$	$\sum Y = 1100$	$\sum XY = 26069$	$\sum X^2 = 23709$	$\sum Y^2 = 29872$

Sebagai mana yang telah dikemukakan pada bab 1 bahwa teknik Analisis data korelasi yang digunakan untuk membuktikan ada tidaknya Pengaruh Minat Menoton Tayangan Film Religi Terhadap Akhlak Siswa MTs. As-Syahidi Gunung Eleh, Penulis menggunakan teknik Analisis Product Moment, Adapun Hasil Perhitunganya dari tabel 27 diatas diketahui

$$N = 41$$

$$\sum X = 980$$

$$\sum Y = 1100$$

$$\sum XY = 26069$$

$$\sum X^2 = 23709$$

$$\sum Y^2 = 29872$$

Kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{41 \times 26069 - (980)(1100)}{\sqrt{[41 \times 23709 - (980)^2][41 \times 29872 - (1100)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1068829 - 1078000}{\sqrt{[972069 - 960400][1224752 - 1210000]}}$$

$$r_{xy} = \frac{-9171}{\sqrt{[11669][14752]}}$$

$$r_{xy} = \frac{-9171}{13120,25}$$

$$r_{xy} = -0,699$$

Berdasarkan perhitungan diatas koefesien hubungan antara minat dan akhlak diperoleh nilai sebesar -0,699 dan nilai r_{tabel} untuk $n = 41$, pada taraf signifikan 5 % adalah 0,304 dan pada taraf signifikan 1 % adalah 393.

Dengan demikian ternyata bahwa r_{tabel} lebih besar dari r_{hitung} maka berarti hipotesis nihil H_0 itu "ditolak", sebaliknya dengan ditolaknya hipotesis

nihil di atas berarti diterimanya hipotesis (H_a) yang berbunyi “Ada pengaruh antara minat menonton tayangan Film Religi terhadap Akhlak Siswa MTs. As-Syahidin Gunung Eleh.

Setelah terjawab bahwa ada pengaruh antara minat menonton tayangan Film Religi terhadap Akhlak Siswa MTs. As- Syahidin Gunung Eleh, maka langkah selanjutnya adalah mengukur sejauh mana hubungan tersebut. Maka nilai hasil perhitungan $r_{xy} = - 0,699$ dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai “ r ” yaitu berada antara 0,40 - 0,70 dari sini dapat disimpulkan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut termasuk kategori cukup.

BAB V

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

GADJAHBELANG
8439407-5953789

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Minat menonton tayangan film religi siswa MTs. As- Syahidin Gunung Eleh, berjalan dengan baik hal ini dapat dibuktikan dengan banyak 73,2% dari responden yang telah mendukung dengan baik pelaksanaan minat menonton tayangan film religi di MTs. As-Syahidi Gunung Eleh.
2. Dengan melihat nilai angket bahwa akhlak siswa MTs. As-Syahidin Gunung Eleh, dengan keadaan baik, hal ini dapat di buktikan dengan sebanyak 73 % yang berarti baik.
3. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak siswa MTs. As-Syahidin Gunung Eleh hal ini terbukti, dari hasil perhitungan korelasi product moment, yakni -0.699 jika r hitung tersebut dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% dan r hitung lebih besar dari nilai dalam r tabel, ini berarti bahwa ada hasil atau signifikan. Adapun untuk mengetahui sejauh mana pengaruh minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak, maka nilai hasil perhitungan r_{xy} -0.699 dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai " r " yaitu berada diantara 0,40-0,70 yang berarti ada pengaruh antara minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak siswa. Adapun berapa besar pengaruh tersebut tergolong **CUKUP**

B. Saran

Melihat hasil penelitian yang dilakukan penulis, pada akhirnya penulis ingin memberikan saran yang mudah-mudahan dapat diterima oleh berbagai pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Kepada para siswa, walaupun minat menonton tayangan film religi memiliki pengaruh yang positif terhadap akhlak, namun jadikan menonton televisi sebagai suatu selingan saja, jangan sampai menonton televisi dijadikan suatu kegiatan rutin.
2. Orang tua harus memberikan pengarahan dalam menonton tayangan film religi sehingga anak dapat mengetahui mana perilaku yang dapat di contoh dan mana yang tidak. Dan orang tua harus memberikan pengarahan dalam mengatur waktu menonton televisi sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar mereka.
3. Kepada pengelola stasiun televisi, hendaknya tidak menjadikan media televisi sebagai komoditas bisnis semata, tapi mesti memperhatikan dampak yang timbul dari tayangan yang disiarkan, pihak pengelola juga hendaknya lebih selektif dalam menayangkan suatu acara, dan memperhatikan jam tayang acara-acara yang dirasakan akan menarik banyak pemirsa, sehingga tidak mengganggu kegiatan siswa terutama aktivitas belajarnya.
4. Kepada pihak sekolah MTs. As-Syahidin Gunung Eleh Kedungdung Sampang teruslah pertahankan dan apabila perlu tingkatkan dalam mendidik dan mengawasi anak didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta : Pustaka Amani.
- Anshari, H. Endang Saifuddin, *Agama dan Kebudayaan*, Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1982, cet. Ke-2.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1993.
- As-Suyuti, Jalaludin, *Jami'ul Alhadits*, Beirut : Darul Fikr, 1994, Juz 4.
- Awwad, Jaudah Muhammad, *Mendidik Anak Secara Islami*. Jakarta : Gema Insan, 1995.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang : PT. Karya Toha Putra, 1995.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1990, cet ke-3.
- Djarmika, Rahmat, *Sistem Etika Islam*, Jakarta : Pustaka Panji Mas, 1996.
- Ensiklopedi Islam*, Jakarta : PT. Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1994, cet. Ke-1.
- Ilyas, Yuhanar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta : LPPI, 1999, cet. Ke-1.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara 2004.
- Kartono, Kartini, *Teori Kepribadian*, Bandung: Alumni 1986, et, ke-8.
- Mini, Rose, A. Priyanto, *Prilaku Usia Dini Kasus dan Pemecahannya*, Yogyakarta : Kanisius, 2003.
- Nata, Bidin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996, cet, ke-7.
- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan – Kesulitan Brlajar*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Poerbakawatja, Soegarda, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta : Gunung Agung 1979.

Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1991.

Rosa, Helvi Tiana, "*Annida*" *Koperasi Insan Media Ummu Shalihah*, X, 27 September 2000.

Shihab, Quraish, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung : Mizan, 1996 cet. Ke-3.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2008

Suprpto, *Metodelogi Riset dan Aplikasi Dalam Pemasaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999.

Umam, Chotibul, dkk, *Aqidah Akhlak*, Kudus : Menara Kudus, 1990.

Yacob, Hamzah, *Etika Islam*, Jakarta: CV. Publicita, 1978.